



Badan Pimpinan Umum
Perusahaan Perkebunan Gula Negara
Djalan Imam Bondjol 29
Djakarta

Alamat kawat :
PEPEENPE-DJAKARTA
Code: BENTLEY 2 nd.
TELEX No. 011.246

Tilpon : Gambir
983, 984, 985,
1584 dan 1786.

No. : 27/I/D.P./64/Gula.-

DJAKARTA, 11 Desember 1964.

Tromolpos No. 4/Dkt.

Lampiran :

Kepada Jth

Sifat :

PERIHAL :

Undangan Musjawarah
Dewan Perusahaan Pusat.-

1. Para Anggauta Dewan Perusa-
haan Pusat BPU.-PPN Gula
2. Direksi BPU-PPN Gula.

DJIKA MEMBALAS HENDAKLAH SEBUT-
KAN NOMOR LENGKAP SURAT INI

Dengan hormat.

Bersama ini kami mengundang Saudara untuk menghadiri si-
dang Dewan Perusahaan Pusat pada tanggal 16-17 Desember
1964 mulai djam bertempat di Tretes-Surabaja,
dengan atjara sementara sbb :

1. Pembukaan
2. Pengesahan risalah musjawarah Dewan j.l. serta
Laporan triwulan ke-III/1964.
3. Pedoman/tjara pelaksanaan pembagian kerdja Anggauta2
Dewan mengikuti aktivitas Direksi menurut bidang2
BPU.
4. Menjimpulkan pengalaman pelaksanaan putusan2 Dewan.
5. a- Menjimpulkan pelaksanaan A.B./1963
b- Pembahasan R.A.B./1965
c- Rentjana produksi 1965
6. Persiapan indoktrinasi anggauta2 Dewan.
7. Laporan2 penjindjauan
8. Persewaan tanah thn. 1965/1966
9. Program kerdja Dewan thn. 1965
10. Lain - lain SK, surat
11. Penutup persman

*ditunda pd
sidang pd.
kumpulkn semua
putusan (suara Bpu)
bagi 24/12-64
di Kalisray*

*terminand Real
fatsal 3.*

Atas perhatian Saudara kami utjapkan terima kasih
sebelumnja.-

Dewan Perusahaan Pusat
BPU.-PPN Gula
Anggauta / Panitera,

(Bambang Moertioso).-

Temusan :

Departemen Perburuhan.

Rapat Direksi 14/12 - by di Tretes.

1. Pengesahan R.A.B. 65 dari B.P.U. & Insip.²
2. " " 65 " kg? ?
3. Pengamanaan Tawak untuk kelengkapan + babul 65/66 dan jilid 65.
4. Gal. penggunaan / ~~kegiatan~~ S.P.P. & A.D. → upad oleh Dirj penjamin panti.
5. Gal. keuangan mengenai kg? pengexport.
6. ll.

pelelangan kendaraan - dan diupad maintenance.

Badan Pemb. Telekom. Des dis

Bayan Durlengkapan di kg?

~~Pembinaan Status Panti + lain~~

Kantin Darurat Widyay. ij all Dirj rapal 15/12 by

Manung? manung? per? ke
dneral.

Keadaan dan perkembangan

keuangan baik Rp dan

valuta asing

ketentuan DPN tentang

selvongin overval dari

kg?

Min sewn by/65 200 juta

65/66 with Des 5 milyar

plaf. 16,7 mily Des merupakan

with sewn 65/66 dan ada persediaan

untuk diadakan ke B.Y

RAPAT DIREKSI TANGGAL 14 DAN 15 DESEMBER 1964
DI - " TRETES "

Hadlir : 1. Acting Presdiden Direktur
2. Direktur Keuangan
3. Direktur Pembangunan
4. Sdr. Tan Tjong Lee
5. " Soedarwanto
6. " Drs. Idroes
7. " Pamoedji S.H.
8. " Sri Astoeti S.H.

Atjara - Rapat :

- I. Pengesahan R.A.B. B.F.U. dan Kantor Inspektur
- II. " R.A.B. Fabrik2 Gula
- III. Pengamanan tebu giling 1965/1966
- IV. " giling 1965
- V. Policy keuangan pabrik2 gula jang mengexport
- VI. Lain - lain.

I. R.A.B. B.F.U. dan Kantor Inspektur

Income R.A.B. didasarkan atas harga gula penerimaan P.P.N. Gula sebesar Rp.150,--/kg.kristal.

Usaha untuk menutup deficit sebesar 2,7 (dua tudjuh per sepuluh) miljard :

1. akan diusulkan kenaikan harga gula sebesar p.190,--/Kg. kristal sehingga income bertambah ;
2. investasi dilakukan berdasar penentuan prioritas I untuk pembangunan kantor B.F.U. , prioritas II untuk pembangunan A.G.N. dan Balai2 Penjelidikan;
3. pada prinsipnja plafond eksploitasi 3 (tiga) miljard diterima dengan mengusahakan pengurangan2 dan penghapusan pos2 berdasar urgensi dan kemampuan;
4. menggunakan merprijs harga pendjualan gula untuk mengimport sendiri barang2 lux atau mendjual indent-nja;
5. mendjual kendaraan2 lama lewat pelelangan umum/onderhands serta mendjual rumah2 jang tidak dapat kita diami dan tanah2 jang tidak kita bangun;
6. Menjerahkan R.S. "Lavalette" Malang kepada Brawidjaja.

II. R.A.B. Fabrik Gula :

1. Perlu penindjauan kembali kosprijs dari ;
Fabrik2 Gula Djawa Barat, Tasikmadu, Wringinanom dan De Maas karena terlalu tinggi.
Fabrik2 Gula Modjo, Tjolomadu dan P.N. Karung Coni II (Rosella) karena terlalu rendah.
2. Akan dibitjarkan oleh Acting Presiden Direktur dengan Direktur Tanaman:
 - a Penindjauan kembali taksasi produksi pabrik2 gula Djawa Barat.
 - b Permintaan Pabrik Gula Rendeng untuk dapat kembali keareal semula jang tsb. dalam P.M.P.A. meliputi banjak tanah rawa2 jang memerlukan ongkos2 kebun jang besar.
 - c Agar mengenai bibit lebih diutamakan tjara top-stek, dan tjara rajungan dibatasi hanja jang dibutuhkan untuk bulan2 bila pabrik2gula belum giling, karena ini menghemat pos sewa tanah.

V. Policy keuangan untuk pabrik-pabrik gula jang mengexport.

Principe : Supaja pabrik gula jang mengexport dibandingkan dengan pabrik gula jang tidak mengexport djangan sampai dirugikan disebabkan rendahnja rupiah jang mereka terima tanpa keharusan menambah plafond crediet.

DAFTAR

Tjara jang diputuskan :

Tahap, I. a. Pemakaian S.P.P. berdasar penetapan import-planning tiap pabrik :

pabrik gula ataubpenentuan djumlah import tiap pabrik gula atas dasar penge-
luaran routine dalam tahun jang lalu;

- b. Pabrik gula jang tidak mengexport dibebani sedang pabrik gula jang mengexport dicrediteer;
- c. Perhitungan dilakukan kemudian.

Tjatatatan Koers S.P.P. j.l. dag - koers S.P.P. khusus.

Kalau ada keuntungan, diberikan kepada pabrik-gula jang mengexport.

Tahap II : Principe untung-rigu dipikul B.P.U.

S.P.P. dibeli B.P.U.

Jang mengexport B.P.U.

Kemudian B.P.U. mengimport barang jang didjual kepada pabrik gula.

Tjatatatan : Bila B.P.U. mendapat idzin untuk mengexport sendiri.

VI. Lain -lain.

1. Sdr. Pamcedjo SH. diserahi tugas :

- a. menindjau kemungkinan / menjiapkan penjerahan R.S. "Lavalette" kepada Brawidjaja.
- b. Guna terlaksanaja pelelangan / pendjualan onderhands dari kendaraan2 jang tua, mulai Djanuari 1965.
- c. Menetapkan Belvedere ex - Sdr. Boestan untuk Sdr. Andaria dan Plymeuth ex - Sdr. Andria untuk Sdr. Darsan Iroe.
- d. Mempeladjadi Undang2 tentang heharusan penjerahan perusahaan kepada Daerah serta mengadakan daftar perusahaan2 jang harus kita serahkan.
- e. Membuat konsep surat keputusan untuk melikwidir projek gula "Lombok".

2. Untuk Dewan Perusahaan Pusat disetudjui pembelian 2 (dua) buah jeep dari djatah 100 jeep.

3. Disetudjui pembeloan bu,tenboodmatoren, projektor etc. sesuai ~~di~~ permintaan Dir. Pembangunan untuk Projek Gula "Bone" dan "Makariki", asal dibeajai dari uang pembangunan.

4. Disetudjui pula permintaan pembelian alat2 jang diadjukan untuk Team Survey "Kalimantan" asal dalam rangka 200 (duaratus) djuta jang ditjadangkan untuk sel ruh survey.

Projektor dapat dari B.P.U. (ex Perwakilan Suranaja).

5. Mengenai pembangunan pabrik gula diluar Djawa ditindjau kembali aandeel model Pemerintah jang sekarang hanja 10%.

Supaja Direktur Pembangunan mengusabakan agar Pemerintah menambah modalnja sebesar 10 (sepuluh) miljard untuk tiap pabrik gula.--

Bagaimana kalau diadakan approach lebih dulu dengan Sdr. Dir. Tanaman untuk menanjakan tentang apa sebabnja idee symposium diadakan serta mengapa perlu ditunda symposium ini, hingga terpelihara perasaan baik dari pada Dir. Tanaman.

Disamping itu sekali lagi saja sambut gembira atas kebidjaksanaan Pres. Dir. bahwa symposium ini ditunda.

Putusan untuk membentuk team untuk mempelajari apa jang sudah/belum dilaksanakan a.l. dari putusan2 Munas Tjiawi guna mendapatkan gegevena untuk bahan2 symposium itu memang saja kira perlu karena saja anggap putusan Tjiawi sesuai jang luhur jang perlu mendapat perhatian.

Ketua :

Terima kasih atas utjapan selamat Lebaran dan begitu pula sehaliknja kami sampaikan pula djuga atas nama Anggauta Direksi kepada Saudara2 sekalian dan djuga dengan permintaan untuk disampaikan kepada Pimpinan2 Ormas2 jang Saudara2 wakili, selamat Hari-Daya Idul Fitri semoga kerdja-sama jang baik dapat tetap terpelihara. Bahwa memang putusan2 jang telah dihasilkan dalam Musjawarah Tjiawi itu perlu perhatian, memang saja setuju.

Bambang H. :

Saja Acc. dengan Saudara2 dan dapat menjetudjui pendapat Saudara2. Saja gembira bahwa ternyata putusan2 Tjiawi itu betul2 diindahkan serta adanja disiplin Saudara2 terhadap putusan2 jang telah Saudara2 hasilkan sendiri itu. Musjawarah2 besar Dewan2 Perusahaan memang disetujui Pemerintah untuk diadakan 2 tahun sekali.

Dewan Perusahaan bukan badan legislatif dan bukan executif tetapi merupekan "kesatuan management" jang membawa konsekwensi bahwa Dewan harus setia melaksanakan putusan2nja dan Direksi pun menjetudjui hasil2 tsb. dan melaksanakannja.

Kalau toch akan diadakan symposium tsb. maka kita peladjaru dulu alasan2 untuk mengadakan symposium itu, kemudian kita peladjaru kesulitan2 jang terdjadi dalam pelaksanaan persiapan2nja jang hingga kini telah dikerdja kan, dst2.

/policy dari

Djadi saja sependapat bahwa idee symposium ini baik kalau tidak meninggung/ putusan2 Tjawi dan kalau toh plácynja ini tidak disetujui Dewan maka masih bisa kembali pada Putusan2 Tjiawi.

Supaja psycholis dapat menghargai inisiatif sdr Direktur Tanaman maka saja setuju untuk minta pe ndjelasan2 Direktur Tanaman mengenai maksud mengadakan symposium ini.

Kalau toch akan ketiadakan symposium, maka perlu symposium mengenai ;

- "Pembinaan mental", untuk ini perlu indoktrinasi dulu dilaksanakan pada anggauta2 Dewan.

- "Pengintegrasian", jaitu bahwa Dewan Perusahaan itu merupakan kesatuan management.

Kalau kita mensymposiumkannja maka ini hanja menjangkut bagaimana melaksanakan putusan2 Dewan Perusahaan. Begitu pula mengenai produksi djuga melaksanakan putusan2 Dewan Perusahaan. Marketing begitu pula. Saja setuju penundaan symposium ini.

Pertanjaan :

Sudahkah perlu saatnja menindjau prinsip2 Munas Tjiawi Menurut saja, djustru sekarang ini kita perlu mempelajari dan melaksanakan prinsip2 jang terkandung dalam putusan2 Munas Tjiawi.

Mungkin saja kira jang harus kita adakan bukan symposium itu tetapi suatu rapat kerdja untuk memetjahkan kesulitan2 dalam melaksanakan Putusan2 Tjiawi.

K e t u a

: Djadi putusannja setuju penundaan symposium. Dan perlu meminta pendjelasan pada Dir. Tanaman untuk mengetahui sebab2 perlunja mengadakan symposium gula sekarang ini.

Apakah nanti sebagai follow up masih perlu symposium, maka hal itu terserah bagaimana nanti.

Untuk tidak menimbulkan kesan tidak baik dalam pembatalan symposium itu maka perlu dibentuk team jang soepel untuk menjusun bersama isi surat penundaan kepada Dir. Tanaman untuk sebelumnja kita nanti adakan pertemuan antara Dewan dengan Sdr. Direktur Tanaman jang akan kita minta datang untuk diminta pendjelasan2 soal symposium dan dimana nanti kita bisa pula menjampaikan isi hati Dewan.

Bahwa adanja laporan bahwa hingga kini masih ada aktiviteit Sdr. Dir. Tanaman dalam mempersiapkan symposium ini, maka ini sebenarnja selain membuang energie djuga dapat mengurangi aktivitas2 dalam tugas2 pekerdjaannya se-hari2.

Kamil Irawiresona: Supaja sebaiknja surat itu nanti disampaikan oleh Dewan kepada Pres. Dir. untuk disampaikan kepada Dir. Tanaman.

Bambang H.

: Djadi supaja pelaksanaan symposium itu ditunda dan supaja kita menjari bahan2

bahan2 agar bagaimana pelaksanaan Putusan2 Musjawarah Tjiawi itu dapat dilaksanakan.

Fulung Djunaedi : Bagaimana usaha mengadjak Sdr. Dir. Tanaman untuk memberi keterangan kepada Dewan, mengingat kegiatan2 jang masih dilakukan oleh Sdr. Dir. Tanaman.

Masih perlu mengadakan pemeriksaan atas Putusan2 Tjiawi mengenai apa2 jang sudah/sedang/masih harus dilaksanakan, mengingat musjawarah bedar Dewan2 Perusahaan itu akan dilaksanakan 2 tahun sekali.

Mendjelang diadakannya musjawarah besar Dewan2 Perusahaan j.a.d. perlu diadakan rapat kerdja Dewan Perusahaan Pusat dengan Dewan2 Perusahaan daerah karena putusan2 ini perlu dilaksanakan oleh Dewan Perusahaan Pusat dan djuga Dewan2 Perusahaan daerah, mengingat Munas Dewan2 Perusahaan j.l. sudah hampir berumur 1 tahun.

K e t u a : Mengenai usul untuk mengadakan rapat2 kerdja ini diserahkan kepada para anggota apa bisa dianggap perlu.
Untuk menghentikan penghamburan tenaga jang tak perlu dari petugas2 itu saja minta supaya soal2 symposium ini diselesaikan dulu.

Moerdopo : Dalam rapat persiapan symposium itu ditentukan bahwa a.l. symposium itu mengangkut pula putusan2 Musjawarah Tjiawi.
Oleh karena ini menjangkut pula putusan Munas Tjiawi maka perlu segera diminta pendjelasan dari Sdr. Dir. Tanaman.

K e t u a :

Bambang M. : Maka sambil menunggu pendjelasan dari Sdr. Dir. Tanaman maka kita anggap perlu penundaan symposium berhubung masih perlu melaksanakan putusan2 Munas Tjiawi.

Fulung Djunaedi : Djadi kesimpulan :

1. Prinsip disetujui bahwa symposium ditunda.
2. Sdr. Direktur Tanaman perlu segera di telex perihal ditundanya symposium.
3. Sdr. Dir. Tanaman kemudian disurati untuk meminta keterangan mendjadi asal mula idee mengadakan symposium itu.

Atjara 4 : a. Persiapan giling tahun 1965.

K e t u a : Perlu saja beritahukan bahwa giling thn.1964 telah dapat diselesaikan dengan hasil jang amat memuaskan.
Giling target = 600.000 ton, maka giling 1964 itu telah melampaui target berkat integrasi jang baik diantara semua unsur2 jang dibawah pandji2 gula. Meskipun beberapa pabrik sampai mengalami kerusakan2 karena overcapacity, misalnja ketel2 di Kebon Agung sampai 6 ketel jang rusak. Meskipun demikian 6 ketel itu dapat kita perbaiki sebelum giling 1965, begitu pula ketel2 lain.
Hanja ketel2 tsb. setelah diperbaiki tjuma diperkirakan masih tahan 1 thn. sadja, karena membahayakan djiwa petugas2 jang melajanjnja. Tentang ini telah ada laporan pula dari Djawatan Keselamatan Kerdja.
Untuk pengantiannya akan kita impor ketel2/alat2 sedjumlah 12 djuta dollar. Jang telah disediakan anggaran u/1965 sebesar 6½ djuta dollar. Dalam perjuangannya mendapatkan djumlah tersebut telah dihasilkan dari Bank Indonesia 2½ djuta dollar. Djustru pabrik2 gula itu masih membutuhkan barang2 modal a.l. ketel2, diesel2 generatoran, roda2 gilingan dsb., karena kita belum mampu sendiri membuatnja karena bahan2 baku serta alat2-nja untuk itu belum ada. Impor cokes untuk tahun 1965 tak diidjinkan lagi, telah ada bahan pengantiinja jang lain jang ternyata lebih berhasil jaitu cokesbrize jang diidjinkan cokes-briket.
Belerang2 telah diadakan peninjauan2 untuk meniadakan sumber2 belerang a.l. di Sumatra Utara. Selama ini belerang diimpor.
Karung : Menurut petugas Dept. Pertanian maka impor karung dapat dijamin tetapi njatanja L.C. untuk ini hanja untuk 3½ djuta lembar karung. Pernah karung jang dibawa dengan kapal hampir2 diteruskan ke Amerika, untung dapat kita tjegah dengan tidak memberikan air sewaktu kapal sampai di Surabaya.
Checking persiapan giling oleh Direktorat Produksi akan dilakukan pada bulan Maret j.a.d.

Instansi : Trangkil mengalami kerusakan ketel jang hanja bisa diperbaiki apabila kita bongkar dulu vlampijpen jang ternyata ini menjebabkan pula kerusakan2 dan

vlampijpen

5
vlampijpen ini telah kita usahakan mentjarikan gantinya dipasar bebas, tetapi jang ada hanja 3 mm lebih ketjil dimaternja, tetapi ini tak djadi soal.
Generator2 kita gijir diantara pabrik2 pokoknja agar giling dapat dilaksanakan.

Rantai2 carriers terpaksa kita perbaiki kembali setiap kali dipakai 4 djam karena terus rusak, pokoknja kita djaga agar pabrik terus djalan, sambil me nunggu barang2 impor jang akan datang tahun ini.

Kalau para Anggauta2 Dewan akan mengadakan penindjauan ke pabrik gula untuk meneliti persiapan2 giling tsb, kapan bisa? apakah kiranja dapat pada bulan Maret j.s.d.? supaya time-schedulenja diatur oleh anggauta2 Dewan sendiri.

Soal Pengangkutan paling ruwet, hasilnja belum memuaskan. Telah diusahakan dengan segalamatjam tjara untuk melantjarkan pengangkutan ini. Misalnja untuk pengangkutan kapur di Tjepiring telah diusahakan diangkut dengan orang, begitu pula tetes diangkut dengan segala matjam tjara hingga bisa terangkut semua.

Ternjata dengan ber-matjam2 tjara tsb. berhasil terangkut. Dari 54 pabrik gula hanja 5 jang masih terisi tetes, lainnja telah sampai di pelabuhan2 hingga tangki2 tetes telah banjak kosong. Barang2 kita jang ada dipelabuhan ternjata banjak jang hilang/rusak. Truck2 jang telah kita tebus dari pelabuhandari 25 buah truck itu tidak ada satupun jang ~~terse~~ tidak rusak/ lengkap.

Bambang Moertioso: Soal ini mendjadi tugas Badan Pengamanan Produksi Gula Supaja dari Dewan sendiri mengeluarkan surat kepada Kodamar, Menteri Pangal dengan tindasan kepada Direktur Polisi Militer.

K e t u a : Situasi barang2 jang dipelabuhan itu telah lebih baik, karena tahun ini, karena telah bisa kita tebus sebagian besar, karena tahun2 jang skawastang jang lalu ternjata banjak jang tertinggal di gudang2 hingga sampai ber-tahun2. Dengan telah kita ketemukan kembali 3 buah gudang kita di Surabaya maka telah banjak membantu dalam mengisi kebutuhan alat2 untuk pabrik, karena isinja ternjata matjam2 spareparts, banden, kogellager dsb. Barang2 ini telah tepat pada waktunja kita selamatkan.

Barang2 jang telah kita anggap hilang dahulu, berkat pengintegrasian segala unsur2 produksi dengan Direksi setjara total, maka banjak barang2 tsb. jang muntjul kembali, a.l. rumah2 dsb.

Pulung Djunaedi: Berapa target produksi gula tahun 1964?

K e t u a : Target Pemerintah 600.000 ton, target menurut putusan Mnas Tjiawi 650.000 ton. Jang ditjapai=633.975 ton.

Pulung Djunaedi: Menurut Sdr. Harsono dari B.P5.Bh, maka target produksi thn 1964 itu mentjapai 645.000 ton.

K e t u a : Itu kalau hasil tanaman itu bisa tergiling semua oleh pabrik gula Kebon Agung jang telah djadi rusak 6 ketelnja.

Pulung Djunaedi: 1. Dalam mengatasi kebutuhan belerang, karena negeri kita kaja akan bahan itu, bagaimana memenuhi prinsip berdiri atas kaki sendiri? Perlu kita mengetahui sumber2 belerang tsb. Supaja belerang tsb. diusahakan dari Deperbatamb, supaja tak perlu lagi impor.

2. Berhubung akan diadakannja rapat2 gabungan Bagian Produksi maka diminta agar anggota2 Dewan diikuti sertakan mengingat penjelamatan produksi dsb.

3. Keterangan sdr. Imam Soepeno dalam harian Ekonomi Nasional bahwa produksi gula itu merosot thn-1964 (dibanding dengan thn 1962). Ini perlu dirundingkan dulu dengan Dewan dalam memberikan keterangan2 kepada pers.

Supaja :

Supaja diperhitungkan pula dengan akibat2 psikologis, agar djangan timbul kesen2 tak baik dimasyarakat, karena kebetulan hal tsb. dibarengi dengan kenaikan harga gula.

4.
4. Masaalah pengangkutan, bagaimana tjara2 supaja lebih effisien. Tidak hanja pengangkutan untuk orang2nja sadja (mobil2 jang luxe dsb) tetapi mengutamakan pengangkutan untuk pemakaian dalam produksinja (truck2 dsb), ini mengingat kekurangan2 jang dihadapi dalam soal pengangkutan. Berdasarkan pengalaman, baik untuk di daerah2 maupun di BPU sendiri, perlu penertiban pemakaian kendaraan disamping tidak usah jang luxe dsb.

Ba bang Moertioso : Usul saja untuk mengimpor alat2 pengangkutan ini disamping pemakaian redensi dipakai pula A.D.O. Politik penggunaan ADO supaja dihubungkan dengan rehabilitasi dan perbaikan instalasi setjara insidentil. Tentang simpanan2 uang kita diluar negeri itu bagaimana politik penggunannja. Cuna penertiban barang2 jang dipelabuhan masih memerlukan tambahan petugas2 khusus untuk itu. Belerang = kalau perlu dapat kita mengadakan pembijtaraan langsung dengan pihak Rusia untuk eksplorasi sumber2 belerang ini karena biajanja akan lebih ketjil dari pada kalau terpaksa harus mengimpor. Eksplorasi ini diusahakan dilaksanakan di Sumut dan Manado Di Sumut itu jang terbarker karena tidak dieksploitasi itu ± 1500 ton seharusnja. Saja dengan kesukahan eksplorasi ini kesulitannja terletak dalam soal pembajaran rupiahnja. Soal ini perlu perumusan tersendiri. Pengangkutan = perlu diutamakan mengusahakan truck2 dsb. Impor truck kalau perlu dialihkan kelain negeri. Tjontoh : Jeep Nissan dari Djepang itu harganja = 2 Gaz dari Tjekoslowakia, dari Gaz ini tjotjok untuk pertanian, tidak khusus untuk pemakaian militer. Perlu diperhatikan pula bahwa Jeep2 Djepang itu hanja diproduksi/tersendiri spareparts untuk 2 tahun sadja, sesudah itu produksi dihentikan untuk diganti lain model baru Sedangkan Gaz dari Tjeko sampai 30 tahun di djamin sparepartisnja. Gaz ini pemasarannja memang belum luas/ belum populer. Suatu kenjataan bahwa masih banjak pabrik Gula jang mempergunakan gerobak sapi (djika kuatir roda2nja akan merusakkan djalan2 pabrik gula maka dapat dipakai roda2 dengan ban2 bekas truck).

Supaja diusahakan armada gerobak2 ini, misalnja 100 buah untuk tiap pabrik gula. Bagaimana kalau diusahakan gerobak2 ini karena selama 3 bulan giling dapat dipakai pabrik gula dan selama 9 bulan lamanja dapat dipindjarkan kepada kelompok2 kerdja dipabrik2 itu (buruk tani dll.) Dalam djangka 2 tahun uang pembeli gerobak itu sudah bisa kembali. Untuk mengusahakan ban2 bekas truck itu bisa dianbil dari lelang militer jang puluhan ribu djumlahnja. Kepentingan dari pada ormas2 tani ialah untuk memelihara sapi2 di Djawa karena ada tendensi bahwa sapi2 di Djawa ini mendjadi sapi2 sembelihan jang dikuatirkan kalau dibiarkan sadja bisa habis dalam waktu 5 tahun. Kalau perlu gerobak2 itu bisa pula untuk angkut tetes dll. Saja setuju adanja approach lebih dahulu dalam memberikan keterangan2 kepada pihak luar approach diantara anggota Dewan untuk mendjaga s. ur jang baik? dan antara angg. Dewan dengan Direksi. Telah ada approach dari wartawan2 kepada saja soal ini. Perlu ada agreement/ diantara kita supaja pemberian keterangan2 keterangan ini dibijtarkan dulu diantara kita. Sebagai pelaksanaan open management kita maka saja setuju djadakan penerangan tiap tahun sesudah giling. Ini suatu tjara baik jang nanti akan dilaksanakan Pres. Dir. pada bulan Maret nanti.

Agreement

Supaja :

7

Supaja Pres, Dir mengetrapkan pelaksanaan pengikut sertaan Dewan didalam mengikuti tugas2 Direksi.

Kamil Prawirasoma: Dengan adanya target jang telah ditjapai lebih itu saja turut bergembira.
Supaja bisa diperintji tentang pengalaman2 dimana terdapat peningkatan2 produksi di pabrik gula itu.
Untuk dapat berdiri atas kaki sendiri soal transport maka ada baiknja armada gerobak itu untuk lingkungan masjarakat dilingkungan pabrik gula itu sendiri.
Bahan2 mengenai belerang itu angka2 kebutuhannja belum diketahui oleh Dewan, bagaimana impornja dan pentjariannja didalam negeri dsb, untuk mengatasi kematjetan2.
Sebaiknja dalam mengadakan interview itu didasarkan dari gegevens jang sjah dari sumber jang asli, djangan dari orang lain. untuk ini hendaknja Dewan diberi gegevens jang lengkap tentang produksi, kebutuhan2 tsb.
Pengangkutan = Misalnja expor bus2 Ikarus itu hanja sekali sadja oleh pabriknja, karena trajek spareparts untuk bus Ikarus tsb. tidak masuk lagi. Supaja dalam impor kendaraan itu ditjari merk jang terdjamin sparepartsnja.
Devisen= dalam pemakaian diyesen harus didasarkan prioritas kebutuhannja bagi produksi.
Setiap waktu2 tertentu dirasakan perlu adanya sidang2 bersama Direksi dengan Dewan (evt. didalam rangka atjara2 tugas2 Dewan).

Moerdopo : Technologis dan technis saja optimistis dengan adanya keterangan2 Pres, Dir. Bagaimana dalam bidang tanaman itu tjara jang.

Bambang Moertioso: Harga 1 gerobak ± Rp.300.000,-, sapinja a Rp.50-Rp.150 ribu rupiah. As.nja dapat dibekin oleh pabrik sendiri.

Falung Djunaedi: Kalau bisa beli 500 gerobak a Rp.300 ribu dan sapinja a Rp.50 ribu = ± Rp. 200 djuta.

K e t u a : Sebagai penjelasan = / kini
Soal belerang = hingga/sebagian besar diperoleh dari impor.
Telah ditjoba belerang dalam negeri dari Frigen dan dari gunung Belerang tetapi hasilnja masih kurang memuaskan .
Masih banjak unsur2 avoonturisme dalam pengusahaannja oleh pihak swasta tsb. Untuk PPN tidak menutup impornja, ini merupakan pengalaman jang baik. Dengan bimbingan technis kiranja dapat ditolong , Dari daerah Djawa Tengah telah ada usaha2 pentjarian belerang oleh pihak Rusia dan Gunung Dieng Djuga disini diadakan penelitian oleh pihak swasta, dan dilaporakan bahwa terdapat deposit belerang jang tjukup.
/ Sarangan Pada bulan Pebruari j.a.d. direntjanakan penindjauan ke Dieng dan / Sarangan untuk melihat deposit belerang ini. Disini terdapat belerang2 tambang dan terdapat belerang2 musim. Telah diusahakan bantuan2 untuk usaha2 Nasional ini.
Mengenai press-interview oleh sdr. Imam Soepeno j.l. =
Soal interview itu terpaksa diberikan karena masjarakat disana mengiraka harga gula itu naik disebabkan kemerosotan produksi, dan dimaksudkan hanja untuk di Djawa Tengah.
Memang perlu ada pengaturan terutama bagi petugas2 jang oleh masjarakat dianggap mempunjai wewenang untuk memberikan kekurangan2. Keterangan2 js telah diberikan tsb. oleh Direksi sendiri memang dianggap tidak benar.
Pengangkutan =
Kendaraan2 sedan memang dibutuhkan dan bukan merupakan suatu luxe untuk suatu perusahaan jang begitu besar Omzetnja/modalnja. Kalau BPU dikerahkan mengutamakan sedan2 itu tidak benar* Bahwa Direktur2 pabrik gula perlu mobiliteit setelah reorganisasi menurut PP 1 dan 2 maka mengimpor sedan untuk mereka/ bukan luxe.
/ itu Bahwa biaya2 untuk rehabilitasi itu perlu tinggi, itu memang menurut keadaannja, memang alat2 tsb. sudah seharusnja di afschrijven tetapi kita belum mampu mengadakan afschrijving itu.
Sarang2 sdr. Falung Djuaedi mengenai efisiensi dalam soal pengangkutan itu memang diusahakan akan ditjapai.
Rehabilitasi telah sedang diusahakan dengan kerdjasama dengan pihak2 Belanda dan Djepang.
Kerdja sama dengan Djepang baru sampai pada taraf pemberian estimate

oleh Djepang, bila kontrak itu akan direalisasikan. Ini baru 1 tahun 1967, karena pembuatan alat2nja memakan waktu, misalnja membuat ketel2 itu setahun atau 2 tahun baru selesai. Njatanja. -->

Kontrak itu belum ditanda tangan Dan pihak Djepang ingin menggunakan keadaan kita sekarang jang mereka ketahui dalam keadaan agak terdjepit maka mereka minta harga jang agak tinggi.

Titik berat dalam rehabilitasi itu dititik beratkan 3 bidang jaitu :

- rehabilitasi ketel station.
- " " molen - station
- " " station - masak.

Rehabilitasi setasiun masakan akan kita usahakan sendiri. Dan dengan adanja kenaikan produksi ini akan kita usahakan rehabilitasi setasiun2 jang lazim. Plafondnja ialah 1 1/2 djuta . Kalau tawaran2 Djepang diterima semua maka kita nanti akan harus membuat gula selama 10 tahun untuk Djepang.

Moerdopo : Apakah Djepang tidak mau menanda-tangani kontrak pembangunan proyek Makariki?

K e t u a : Kontrak telah ditanda tangani, tetapi ternjata Djepang sendiri jang geger soal ini. Djadi jang menjebabkan kurang lantjarnja pembangunan Makariki itu pihak Djepang.

Hingga telah saja sarankan kepada Pemerintah supaja projek2 jang masih akan dibangun itu dilaksanakan dengan kerdja sama Perantjis, dan supaja pihak Perantjis melaksanakannja hingga s/d siap untuk memproduksi. Pihak Perantjis mau dengan finaning rupiah hingga dapat diharapkan dengan tjara ini.

Penggunaan A.D. Penggunaanja harus demikian rupa sehingga PPN Gula diuntungkan. Pernah A.D jang semestinja bisa dipakai untuk impir segala matjam barang, ternjata dipakai untuk impor karung. A. Twills jang telah ada djatah devisanja send A.D. ini kita simpan di bank hingga menghasilkan rente 6 1/2 % setahun, Denga rente ini dapat dibiajai orang2 kita jang diluar negeri.

Kembali pada soal belerang, dalam kita mengadakan pembitjaraan langsung dengan Deperdat. jang sementara ini telah di,aksanakan oleh Badan Ppnbantu Technis Pres.Dir. jaitu oleh sdr. Soetjipto.

Karena masaalnja bidang Perindustrian Dasar maka dalam pelaksanaannja nanti jang dapat hanja kita bantu dalam financingnja berdasarkan production sharing. Dapat nanti diadakan che king on the spot.

Waktunja mengadakan penindjauan belerang ke Manado dan Sumut kapan? Saja kira perlu persiapan terlebih dahulu. Dapat nantinja Sdr. Soetjipto ditugaskan mengadakan persiapan soal ini (kepada Sdr. Ir. Soeradi ditugaskan meneruskan instruksi ini).

Bambang Meertiose: Soal pengangkutan: Mengenai mobil gaz dari Tjeko itu, karena kurangnya pemasaran maka tak ada komisi2 untuk ini. Dan spare-parts didjamin 30 tahun. Djadi kekuatannya memang njata.

Ketua: Sebagai pendjelasan soal gerobak: Idee mengisi pengangkutan dengan a.l. mengadakan armada gerobak, perlu suatu survey setjara penjelidikan sebelum diadakan suatu usaha menjeluruh, terutama ini perlu untuk pg2 dgn system SK.3 jaitu pengangkutan tebu rakjat. Dalam pengangkutan tetes apabila truck2 tak mampu lagi maka dapat dipakai gerobak.

Misalnja di Kalibagor, gerobak2 malahan mendatangkan kesulitan hingga terpaksa kita hapuskan. Orang2 jang mendjalankan/kelompok2 gerobak itu tidak mau dialihkan kelain daerah areaalnja hingga menjulitkan pengusahaan tenaga terbang dsb.

Memang idee ini kami sambut, terutama karena soal ternak sapi (sapi dsb.) memang merupakan tendensi bahwa berkurangnya ternak itu terdjadi di Djawa. Soal approach perlu untuk pemberian keterangan2 kepada pihak luar mengenai perusahaan. Bagaimana tjara/bentuk instruksi tsb. Usul untuk mengetrapkan putusan Dewan/Munas Tjiawi mengenai pengikut sertaan aktivitas Dewan dgn aktivitas Direksi itu memang belum berhasil karena terpentjarnja anggauta2 Direksi. Laporan2 giling thn 1964 itu belum selesai, dan nanti akan disampaikan Dewan kalau telah selesai dibuat oleh Sdr. Saleh Nasution. Tentang anggauta2 Dewan itu perlu mengehahui tentang apa2 kebutuhan pg/ impor dsb, ini memang dimengerti dan sebaiknya dari anggauta2 Dewan sendiri berinisiatif mendatangi para Direktur menanjakan tentang soal2 tsb. Mengenai pemberian keterangan2 untuk interview2 dsb. itu nanti bisa kepada para ptugas2 jang mempunjai wewenang untuk itu menerima bahan2 jang dapat direlease untuk interview dsb.

Bambang Moertioso: Apakah ini bukan bidangnja Humas?

Ketua: Humas sekarang belum aktif efektif. Sebenarnja ini termasuk wewenang tugas2 Kol. Darma jang disertai tugas2 ini dan pengamanan dsb. Untuk wawantjara2 dimuka televisi dsb. telah ditundjuk Sdr. Soerachmatullah untuk itu.

Soal tanah: Masaalah perupahan dibidang tanah telah dapat ditutup pada bulan Djuliji. Hanja tjatunja masih harus diselesaikan s/d bulan Agustus.

Pembibitan: Akibat pentjurian2 a.l. tebu giling dalam bahaja. Sedang diusahakan kebun2 bibit murni. Tidak diusahakan topstek karena, ini merusak tebu karena ternja-ta berasal dari bermatjam2 djenis tebu hingga tidak murni lagi.

Dalam djangka waktu sama tebu giling jang berasal dari topstek kebun bibit datar dapat dihasilkan. Karena menurut pengalaman bukti2 menunjukkan bahwa tebu2 kebun2 bibit itu heterogeen dalam djenisnja.

Terdapat perobahan2 waduk mendjadi sawah, hingga merugikan tani dan pg. Dari ini tidak hajra beberapa gelintir sadja jang rugi tetapi sampai puluhan djuta.

Untuk mendjaga kesuburan tanah sawah dan irigasi dsb. maka diusahakan menutup hutan2 gundul dgn pohon2 lamtoro, bibit a.l. disebar dgn helicopter.

Pompa2 kebun2 ~~yang rusak~~ ditempatkan dikali2 jang ada untuk pompa air untuk kebun/ sawah dsb. Perlu diandjurkan kepada kaum tani untuk mentjegah nafsu membendung afvoer air (got) sehingga banjak merugikan kaum tani sendiri. Selain kbn2 tebu.

Pada saat ini situasi rabuk sangat kritis, untuk tebu giling thn 1965/1956 belum ada sekarangpun jang masuk. Jang kita butuhkan ialah 70.000 ton.

Bambang Moertioso: Setjara Nasional memang untuk impor pupuk itu dari 39 djuta dollar kebutuhannja baru dapat idjin 19 djuta dollar. Pupuk urea tak dapat digunakan untuk kebun gula karena kurang baik.

Ketua: Sebe arnja dalam urea ini ada zat2 lain jang sifatnja misalnja sangat hygroscopis, begitu pula dengan Z.A. ada zat2 lainnja jang bersifat khusus. Kepada petugas2 pupuk memang telah diinstruksikan untuk mentjari s tjara2 baru utk pemupukan dgn urea tsb.

Bambang Moertioso: Dari situasi ini sadja (idjin 19 djuta dollar) dalam idjin jang diper-oleh memang perlu pemikiran oleh PPN setjara khusus.

Alasan ~~xxxx~~ Pusri bahwa tak dapat memasukkan pupuk untuk Djawa ialah selain soal kurang pengangkutan djuga disebabkan tidak adanja pembungkus. Ini djuga merupakan alasan hingga tak dapat dilakukannja ekspor.

Ketua: Djadi dari pembitjaraan tadi a.l. kesimpulan2 telah dapat diambil: a.l. pertemuan periodik antara Dewan dengan

Pulung Djunaedi: Bukan setjara periodik tetapi menurut kebutuhannja, ini perlu didjelaskan. Bahwa didalam tiap2 anggauta Dewan melakukan tugas mengiluti masing2 bidang BPU, maka hal ini dilakukan setjara begilir hingga tiap anggauta nantinja akan mendapat gilirannja dalam tiap bidang BPU. Tetapi bagaimana nanti pelaksanaannja?

Bambang Moertioso: Dengan mengetahui: 1. structuurnja
2. tjara kerdjanja
3. fungsi2 d/p bagian2 tsb.
4. Dengan menanjakan kesulitan2nja (hal2 jang perlu peneropongan).

Tjara2 menguasai kesulitan2nja. Sehingga dari 1 s/d 4 itu dapat diketahui policynja Misalnja bidang tanaman: hubungan bidang Direktorat Tanaman dgn Proefstation Paturuan, kebun2 pembibitan dsb.

Pulung Djunaedi: Kesimpulannja:

1. Dalam menghadapi persiapan giling 1965, pertama2 dikemukakan bahwa produksi giling 1964 itu ~~masih~~ memenuhi target, harus ditjantumkan pula faktor2 jang merongronnja untuk bahan2 pengalaman.
2. Bidang pengangkutan:
 - Khusus untuk di BPU sendiri akan dilakukan pengintensipan penertiban pengangkutan.
 - politik impor2 mengutamakan kendaraan2 jang perlu untuk produksi.
 - armada gerobak itu perlu diadakan pertjobaan2
 - pentjarian sumber2 belerang perlu penindjauan ke Sumut + Manado dan bersama2 Direksi ke Dieng dan Sarangan.

Bambang Moertioso: Politik impor: Memindahkan impor kendaraan ke negeri2 jang dapat mendjamin spareparts.

RISALAH MUSJAWARAH DEWAN PERUSAHAAN PUSAT
B.P.U.-P.P.N. GULA

Tanggal/Djam : 7 Februari 1965, dimulai djam 10.00 pagi.

Tempat : Djl. Widjaja I/7, Kebajoran.

H a d i r : Ketua + 4 Anggota.

1. Sdr. Poedigno Sardjono (Ketua Dewan)
2. " Moerdopo (Anggota Dewan)
3. " Bambang Moertioso (" ")
4. " Pulung Djunaedi (" ")
5. " Kamil Prawirasoma (" ")

Turut hadir : 1. Sdr. Ir. Soeradi (Kep. Biro Dir. Utama)
2. " Soerachmatullah (Kep. Biro Dir. Utama)

Tidak hadir : 1. Sdr. Soekirno (Anggota Dewan)
2. " Imam Soepeno (" ")

Atjara Musjawarah : 1. Hasil2 Rapat Dewan j.l.
2. Carriere planning.
3. Symposium Gula.
4. a. Persiapan giling thn.1965.
b. Persewaan tanah serta persiapan tanaman thn.1965/1966.
5. Financiering & Marketing.
6. Peninjauan pelaksanaan, putusan2 Munas, Dewan2 perusahaan²
di Tjiawi.
7. Lain-lain.

Atjara 1 : Hasil2 Rapat Dewan j.l.

K e t u a : Sebelumja dapat kami beritahukan bahwa untuk memperkuat Sekertaris Dewan, serta mengingat tugas pekerdjaan kepaniteraan Dewan yang selama ini dipegang sendiri oleh Sdr. Argo sudah menjadi terlalu berat/banjak, maka telah diangkat pula Sdr. Soerachmatullah yang semantara ini mendjabat pula sebagai Kep.Direktur Umum/sebagai Pembantu Panitera Dewan.

Hasil2 Rapat2 Dewan j.l. masih memerlukan koreksi sebelum dapat disampaikan para Anggota Dewan., begitu pula putusan2ja ditunda diberikan karena belum selesai.

Atjara 2 : Carriere - planning

K e t u a : atjara ke-2 ini belum dapat dibitjarakan mengingat bahan2 Carriere planning tsb. belum siap seluruhnja, supaja ditunda e/d rapat j.a.d.

Atjara 3 : Symposium Gula

K e t u a : Sdr. Direktur Tanaman, telah adakan inisiatif untuk menjelenggarakan Symposium Gula yang akan meliputi 4 soal, yang terbagi dalam 4 seksi, jaitu : 1. Seksi Umum
2. Seksi Produksi
a. Tanaman
b. Teknik dan Tehnologi
c. Tehnologi Hasil samping & penggunaan bahan2 dalam negeri
3. Seksi Pembangunan
4. Seksi Ekonomi Monster.

Pada waktu sebelum saja mengadakan approach dengan Anggota2 Dewan Perusahaan Pusat, mengingat masalah2 yang akan dibahas saja anggap penting, maka prinsip idee Symposium Gula tsb. saja setudju. Tetapi waktu saja adjukan idee ini kepada beberapa Anggota Dewan, maka telah disampaikan keberatan2 mengingat biajanja yang besar dan pernah ada Musjawarah2 Dewan di Tjiawi, Musjawarah Bapperdep dll. yang hasil2-nja belum dapat dilaksanakan seluruhnja, hingga kezaduan saja telah minta kepada Panitia Penyelenggara agar Symposium ini ditunda dulu, ini berdasar pula reaksi2 dari KBC.

Meskipun demikian masalah ini saja adjukan pula di sidang Dewan Perusahaan Pusat ini untuk dibitjarakan agar tertjapai satu kesatuan suara antara Direksi dan Dewan.

Apakah :

Apakah Symposium Gula ini bisa disetujui atau perlu ditunda, saja minta para Anggota Dewan dapat pula menjampaikan pendapatnja.

- Moerdopo : Saja djuga terkedjut waktu terima undangan dari Panitia Symposium itu karena ~~konvensi~~ hierarchis tidak meliwati Dewan. Kompetisi didalam masing2 seksi2-nja djuga tidak tjotjok, karena misalnja Sdr. Soekirno ditempatkan pada perbankan jang tidak dikuasainja, dan symposium ini sebenarnja djuga hanja bersifat menggalai Munas Tjiawi dan seminar Pasuruan, hingga tidak dipandang bermanfaat. Mengingat untuk memperketjil biadjanja perlu dimatangkan dulu dengan Dewan Perusahaan Pusat agar supaja bisa dihemat biadjanja. Saja sendiri setuju djika ditunda, mengingat pula soal marketing/Pemasaran belum ada pegangan tertentu maka belum tentu hasil symposium dapat dilaksanakan.
- K e t u a : Supaja saudara djuga selaku wakil Ormas, soal ini ditegaskan pula.
- Moerdopo : Soal ini belum saja bitjarakan dengan Ormas saja, tetapi selaku anggota Dewan Perusahaan Pusat dan personlijk in principe/setudju symposium ditunda.
- /saja
- Kamil Prawirasoma : Symposium ini merupakan sesuatu usaha dari pada kerdja penjemputan produksi. Symposium itu djangan ditinjau setjara teknis tetapi isinja, . Saja sendiri berhubung terlambatnja undangan tak dapat menhadirinja. Pemudaan ini didasarkan Munas Dewan, Tjiawi, Musjawarah Bapperdep, Seminar Pasuruan saja sendiri belum batja putusan2 Musjawarah Bapperdep. Kenyataan bahwa Direksi Tanaman telah melangkah djauh setelah ada understanding dengan Pres.Dir. hingga telah dipersiapkan di Bandung. Agar diperhatikan dalam hal ini soal wibawa dari pada Dir. Tanaman didalam pemudaan symposium tsb. Jang saja setuju hanjalah gegevens2 jang bersifat skilled harus diperhatikan dan dipeladjadi. Misalnja problema2-nja untuk symposium ini bisaa nanti dimatangkan dulu benar2 sebelum dilaksanakan. Kiranja symposium itu akan diadakan djuga saja sarankan djangan terlalu banjak peserta. Saja prinsip setuju dengan penurutan symposium.
- Moerdopo : Perlu penjelasan untuk memperketjil biadjaja itu misalnja bagi mesin Musjawarah-2 Tjiawi, Bapperdep, Seminar Pasuruan dibuatkan team2.
- K e t u a : Meskipun symposium itu prinsip telah saja setuju tetapi pelaksanaannja tak dirundingkan dulu dengan saja hingga baru saja ketahu setelah disodori RAB-nja. Setelah mengadakan feeling dengan anggota2 Dewan maka disarankan supaja ditangguhkan, mengingat pula tjara2 jang kurang sempurna misalnja dalam memasuk-masukkan ~~masuk~~ kedalam seksi2 symposium itu kurang diperhatikan bagaimana hasil2 team itu dapat dipakai sebagai landasan kerdja B.P.U. Bahan2 symposium itupun, prasaran2 dsb. kurang waktu untuk mempersiapkannya hingga hasilnya akan kurang lengkap dan kurang berani dikemukakan si pemasaran. Mengenai perumusan2 dari Musjawarah2 terdahulu belum diketahui man jang telah dilaksanakan/belum/masih harus dilaksanakan/sempurnakan disesuaikan dengan situasi revolusi sekarang. Hingga idee symposium itu memang dapat saja terima, tetapi pelaksanaannja masih harus ditunda dulu.
- Pulung Djunaedi : Pertama2, saja diutus oleh ketua Ormas saja B.T.I. agar menjampaikan Selamat Lebaran kepada para Anggota Dewan Perusahaan Pusat ds semoga sama jang telah baik sekali dapat terpelihara terus dan dapat lebih baik lagi. Dalam menjambut tenaga baru untuk sekretariat Dewan maka terima kasih atas perhatian Direksi jang telah menjangkut Sdr. Surachmat dalam Sekretariat Dewan, semoga notulen dapat sampai 1 minggu sebjanja sidang. Mengenai masalah symposium, bahwa persetudjuan Sdr. Act.Pres.Dir atas idee mengadakan symposium memang wadjar, meskipun pelaksanaannja tidak diadakan serta Pres.Dir.oleh Panitia. Dalam pemudaan symposium itu supaja Sdr.Direktur Tanaman djangan sampai merasa tersinggung sebagai inisiatif newernja.

3

Bagaimana kalau diadakan approach lebih dulu dengan Sdr. Dir. Tanaman untuk menanjakan tentang apa sebabnya idee symposium diadakan serta mengapa perlu ditunda symposium ini, hingga terpelihara perasaan baik dari pada Dir. Tanaman. Disamping itu sekali lagi saja sambut gembira atas kobidjaksanaan Pres. Dir. bahwa symposium ini ditunda. Putusan untuk membentuk team untuk mempelajari apa jang sudah/belum dilaksanakan a.l. dari putusan2 Munas Tjiawi guna mendapatkan gegevens untuk bahan2 symposium itu memang saja kira perlu karena saja anggap putusan Tjiawi sesuatu jang luhur jang perlu mendapat perhatian.

Ketua : Terima kasih atas utjapan selamat Lebaran dan begitu pula sebaliknya kami sampaikan pula djuga atas nama Anggota Direksi kepada Saudara2 sekalian dan djuga dengan permintaan untuk disampaikan kepada Pimpinan2 Ormas2 jang Saudara2 wakili, selamat Hari-Hya Idul Fitri semoga kerdjasaan jang baik dapat tetap terpelihara. Bahwa memang putusan2 jang telah dihasilkan dalam Musjawarah Tjiawi itu perlu perhatian, memang saja setuju.

Bambang M. : Saja Acc. dengan Saudara2 dan dapat menyetujui pendapat Saudara2. Saja gembira bahwa ternyata putusan2 Tjiawi itu betul2 diindahkan serta adanya disiplin Saudara2 terhadap putusan2 jang telah Saudara2 hasilkan sendiri itu. Musjawarah2 besar Dewan2 Perusahaan memang disetujui Pemerintah untuk diadakan 2 tahun sekali.

Dewan Perusahaan bukan badan legislatif dan bukan executif tetapi merupakan "kesatuan management" jang membawa konsokwensi bahwa Dewan harus setia melaksanakan putusan2nja dan Direksi pun menyetujui hasil2 tsb. dan melaksanakannya.

Kalau toch akan diadakan symposium tsb. maka kita peladjar dulu alasan2 untuk mengadakan symposium itu, kemudian kita peladjar kesulitan2 jang terjadi dalam pelaksanaan persiapan2nja jang hingga kini telah dikerdjakan, dst2.

policy dari Djadi saja sependapat bahwa idee symposium ini baik kalau tidak meninggung/ putusan2 Tjawi dan kalau toh piacynja ini tidak disetujui Dewan maka masih bisa kembali pada Putusan2 Tjiawi.

Supaja psycholis dapat menghargai inisiatif sdr Direktur Tanaman maka saja setuju untuk minta pe mjelasan2 Direktur Tanaman mengenai maksud mengadakan symposium ini.

Kalau toch akan ketiadakan symposium, maka perlu symposium mengenai ;

- "Pembinaan mental", untuk ini perlu indoktrinasi dulu dilaksanakan pada anggota2 Dewan.
- "Pengintegrasian", jaitu bahwa Dewan Perusahaan itu merupakan kesatuan management.

Kalau kita menysymposiumkannya maka ini hanya menjangkut bagaimana melaksanakan putusan2 Dewan Perusahaan. Begitu pula mengenai produksi djuga melaksanakan putusan2 Dewan Perusahaan. Marketing begitu pula. Saja setuju penundaan symposium ini.

Pertanyaan :

Sudahkah perlu saatnja menindjau prinsip2 Munas Tjiawi Menurut saja, djustru sekarang ini kita perlu mempelajari dan melaksanakan prinsip2 jang terkandung dalam putusan2 Munas Tjiawi.

Mungkin saja kira jang harus kita adakan bukan symposium itu tetapi suatu rapat kerdja untuk memetjahkan kesulitan2 dalam melaksanakan Putusan2 Tjiawi.

K e t u a : Djadi putusannya setuju penundaan symposium. Dan perlu meminta penjelasan pada Dir. Tanaman untuk mengetahui sebab2 perlunya mengadakan symposium gula sekarang ini.

Apakah nanti sebagai follow up masih perlu symposium, maka hal itu terserah bagaimana nanti.

Untuk tidak menimbulkan kesan tidak baik dalam pembatalan symposium itu maka perlu dibentuk team jang soepel untuk menjusun bersama isi surat penundaan kepada Dir. Tanaman itu sebelumnya kita nanti adakan pertemuan antara Dewan dengan Sdr. Direktur Tanaman jang akan kita minta datang untuk diminta penjelasan2 soal symposium dan disana nanti kita bisa pula menjampaikan isi hati Dewan.

Bahwa adanya laporan bahwa hingga kini masih ada aktiviteit Sdr. Dir. Tanaman dalam mempersiapkan symposium ini, maka ini sebenarnya selain membuang energie djuga dapat mengurangi aktivitas2 dalam tugas2 pekerjaannya se-hari2.

Kamil Prawirasana: Supaja sebaiknya surat itu nanti disampaikan oleh Dewan kepada Pres. Dir. untuk disampaikan kepada Dir. Tanaman.

Bambang M. : Djadi supaja pelaksanaan symposium itu ditunda dan supaja kita sert

bahan2

bahan2 agar bagaimana pelaksanaan Putusan2 Musjawarah Tjiawi itu dapat dilaksanakan.

Pulung Djunaedi : Bagaimana usaha mengadjak Sdr.Dir. Tanaman untuk memberi keterangan kepada Dewan, mengingat kegiatan2 jang masih dilakukan oleh Sdr. Dir. Tanaman.
Masih perlu mengadakan pemeriksaan atas Putusan2 Tjiawi mengenai apa2 jang sudah/sedang/masih harus dilaksanakan, mengingat musjawarah besar Dewan2 Perusahaan itu akan dilaksanakan 2 tahun sekali.
Mendjelang diadakannya musjawarah besar Dewan2 Perusahaan j.a.d. perlu diadakan rapat kerdja Dewan Perusahaan Pusat dengan Dewan2 Perusahaan daerah karena putusan2 ini perlu dilaksanakan oleh Dewan Perusahaan Pusat dan djuga Dewan2 Perusahaan daerah, mengingat Munas Dewan2 Perusahaan j.l. sudah hampir berumur 1 tahun.

K e t u a : Mengenai usul untuk mengadakan rapat2 kerdja ini diserahkan kepada para anggota apa bisa dianggap perlu.
Untuk menghentikan penghamburan tenaga jang tak perlu dari petugas2 itu saja minta supaya soal2 symposium ini diselesaikan dulu.

Moerdopo : Dalam rapat persiapan symposium itu ditentukan bahwa a.l. symposium itu mengangkut pula putusan2 Musjawarah Tjiawi.
Oleh karena ini menjangkut pula putusan Munas Tjiawi maka perlu segera diminta pendjelasan dari Sdr. Dir. Tanaman.

K e t u a :
Bambang M. : Maka sambil menunggu pendjelasan dari Sdr. Dir. Tanaman maka kita anggap perlu penundaan symposium berhubung masih perlu melaksanakan putusan2 Munas Tjiawi.

Pulung Djunaedi : Djadi kesimpulan :
1. Prinsip disetujui bahwa symposium ditunda.
2. Sdr. Direktur Tanaman perlu segera di telex perihal ditundanya symposium.
3. Sdr. Dir. Tanaman kemudian disurati untuk meminta keterangan menjadi asal mula idee mengadakan symposium itu.

Atjara A : a. Persiapan giling tahun 1965.
K e t u a : Perlu saja beritahukan bahwa giling thn.1964 telah dapat diselesaikan dengan hasil jang amat memuaskan.
Giling target = 600.000 ton, maka giling 1964 itu telah melampaui target berkat integrasi jang baik diantara semua unsur2 jang dibawah pandji2 gula. Meskipun beberapa pabrik sampai mengalami kerusakan2 karena overcapaciteit, misalnja ketel2 di Kebon Agung sampai 6 ketel jang rusak. Meskipun demikian 6 ketel itu dapat kita perbaiki sebelum giling 1965, begitu pula ketel2 lain.
Hanya ketel2 tsb. setelah diperbaiki tjuma diperkirakan masih tahan 1 thn. saja, karena membahayakan jiwa petugas2 jang melajanjnja. Tentang ini telah ada laporan pula dari Djawatan Keselamatan Kerdja.
Untuk penggantianja akan kita impor ketel2/alat2 sedjumlah 12 buah ?
Jang telah disediakan anggaran u/1965 sebesar 6 1/2 djuta dollar.
Dalam perjuangannya mendapatkan djumlah tersebut telah dihasilkan dari Bank Indonesia 2 1/2 djuta dollar. Djustru pabrik2 gula itu masih membutuhkan barang2 modal a.l. ketel2, diesel2 generatoran, roda2 gilingan dsb., karena kita belum mampu sendiri membuatja karena bahan2 baku serta alat2-nja untuk itu belum ada. Impor cokes untuk tahun 1965 tak diidjinkan lagi, telah ada bahan penggantianja jang lain jang ternyata lebih berhasil jaitu cokesbrise jang diidjadikan cokes-briket.
Belerang2 telah diadakan peninjauan2 untuk meniatpatkan sumber2 belerang a.l. di Sumatra Utara. Selama ini belerang diimpor.
Karung : Menurut petugas Dept. Pertanian maka impor karung dapat diidjamin tetapi njatanja L.C. untuk ini hanya untuk 3 1/2 djuta lembar karung. Pernah karung jang dibawa dengan kapal hampir2 diteruskan ke Amerika, untung dapat kita tjegah dengan tidak memberikan air sewaktu kapal sampai di Surabaya.
Checking persiapan giling oleh Direktorat Produksi akan dilakukan pada bulan Maret j.a.d.
Instalasi : Trangkil mengalami kerusakan ketel jang hanya bisa diperbaiki apabila kita bongkar dulu vlampijpen jang ternyata ini menjebabkan pula kerusakan2 dan

vlampijpen

vlampijpen ini telah kita usahakan mentjarikan gantinya dipasar bebas, tetapi jang ada hanya 3 mm lebih ketjil dimaternja, tetapi ini tak djadi soal.

Generator2 kita gilir diantara pabrik2 pokoknja agar giling dapat dilaksanakn.

Rantai2 carriers terpaksa kita perbaiki kembali setiap kali dipakai 4 djam karena terus rusak, pokoknja kita djaga agar pabrik terus djalan, sambil me munggu barang2 impor jang akan datang tahun ini.

Kalau para Anggota2 Dewan akan mengadakan peninjauan ke pabrik pabrik gula untuk meneliti persiapan2 giling tsb, kapan bisa? apakah kiranja dapat pada bulan Maret j.a.d.? supaya time-schedulenja diatur oleh anggota2 Dewan sendiri.

Soal Pengangkutan paling ruwet, hasilnja belum memuaskan. Telah diusahakan dengan segala matjam tjara untuk melantjarkan pengangkutan ini. Misalnja untuk pengangkutan kapur di Tjepiring telah diusahakan diangkut dengan orang, begitu pula tetes diangkut dengan segala matjam tjara hingga bisa terangkut semua.

Ternjata dengan ber-matjam2 tjara tsb. berhasil terangkut. Dari 54 pabrik gula hanya 5 jang masih terisi tetes, lainnja telah sampai di pelabuhan2 hingga tangki2 tetes telah banjak kosong. Barang2 kita jang ada dipelabuhan ternjata banjak jang hilang/rusak. Truck2 jang telah kita tebus dari pelabuhandari 25 buah truck itu tidak ada satupun jang tekek tidak rusak/ lengkap.

Dambang Moertioso: Soal ini mendjadi tugas Badan Pengamanan Produksi Gula Supaja dari Dewan sendiri mengeluarkan surat kepada Kodamar, Menteri Pengal dengan tindasan kepada Direktur Polisi Militer.

K e t u a : Situasi barang2 jang dipelabuhan itu telah lebih baik, karena tahun ini, karena telah bisa kita tebus sebgaiian besar, karena tahun2 jang akan datang jang lalu ternjata banjak jang tertinggal di gudang2 hingga sampai ber-tahun2.

Dengan telah kita ketemukan kembali 3 buah gudang kita di Surabaya maka telah banjak membantu dalam mengisi kebutuhan alat2 untuk pabrik, karena isinja ternjata matjam2 spareparts, banden, kogellager dsb. Barang2 ini telah tepat pada waktunja kita selamatkan.

Barang2 jang telah kita anggap hilang dahulu, berkat pengintegrasian segala unsur2 produksi dengan Direksi setjara total, maka banjak barang2 tsb. jang muntjul kembali, a.l. rumah2 dsb.

Pulung Djunaedi: Berapa target produksi gula tahun 1964?

K e t u a : Target Pemerintah 600.000 ton, target menurut putusan Mnas Tjiawi 650.000 ton. Jang ditjapai=633.975 ton.

Pulung Djunaedi: Menurut Sdr. Harsono dari B.P5.Bh, maka target produksi thn 1964 itu mentjapai 645.000 ton.

K e t u a : Itu kalau hasil tanaman itu bisa tergiling semua oleh pabrik gula Kebon Agung jang telah djadi rusak 6 ketelaja.

Pulung Djunaedi: 1. Dalam mengatasi kebutuhan belerang, karena negeri kita kaje akan bahan itu, bagaimana memenuhi prinsip berdiri atas kaki sendiri? Perlu kita mengetahui sumber2 belerang tsb. Supaja belerang tsb. diusahakan dari Deperbatamb, supaja tak perlu lagi impor.

2. Berhubung akan diadakannja rapat2 gabungan Bagian Produksi maka diminta agar anggota2 Dewan diikuti sertakan mengingat penjelamatan produksi dsb.

3. Keterangan sdr. Imam Soepeno dalam harian Ekonomi Nasional bahwa produksi gula itu merosot thn-1964 (dibanding dengan thn 1962). Ini perlu dirundingkan dulu dengan Dewan dalam memberikan keterangan2 kepada pers.

Supaja :

6

Supaja diperhitungkan pula dengan akibat2 psychologis, agar djangan timbul kesan2 tak baik dimasyarakat, karena kebetulan hal tsb. dibarengi dengan kenaikan harga gula.

4. Masalah pengangkutan, bagaimana tjara2 supaja lebih efisien. Tidak hanja pengangkutan untuk orang2nja sadja (mobil2 jang luxe dsb) tetapi mengutamakan pengangkutan untuk pemakaian dalam produksinja (truck2 dsb), ini mengingat kekurangan2 jang dihadapi dalam soal pengangkutan. Berdasarkan pengalaman, baik untuk di daerah2 maupun di BPU sendiri, perlu penertiban pemakaian kendaraan disamping tidak usah jang luxe dsb.

Ba bang Moertoso : Usul saja untuk mengimpor alat2 pengangkutan ini disamping pemakaian retensi dipakai pula A.D.O. Politik penggunaan ADO supaja dihubungkan dengan rehabilitasi dan perbaikan instalasi setjara insidental. Tentang simpanan2 uang kita diluar negeri itu bagaimana politik penggunaannya. Guna penertiban barang2 jang dipelabuhan masih memerlukan tambahan petugas2 khusus untuk itu. Belerang = kalau perlu dapat kita mengadakan pembijtaraan langsung dengan pihak Busia untuk eksplorasi sumber2 belerang ini karena biayanja akan lebih ketjil dari pada kalau terpaksa harus mengimpor.

Eksplorasi ini diusahakan dilaksanakan di Sumut dan Manado. Di Sumut itu jang terbarker karena tidak dieksploitesasi itu ± 1500 ton seharinja.

Saja dengan kesukakan eksplorasi ini kesulitannya terletak dalam soal pembayaran rupiahnja. Soal ini perlu perususan tersendiri. Pengangkutan = perlu diutamakan mengusahakan truck2 dsb.

Impor truck kalau perlu dialihkan kelain negeri. Tjontoh : Jeep Nissan dari Djepang itu harganja = 2 Gaz dari Tjekoslavia, dari Gaz ini tjotjek untuk pertanian, tidak khusus untuk pemakaian militer.

Perlu diperhatikan pula bahwa Jeep2 Djepang itu hanja diproduksi/tersendiri spare-parts untuk 2 tahun sadja, sesudah itu produksi dihentikan untuk diganti lain model baru. Sedangkan Gaz dari Tjeko sampai 30 tahun di djamin sparepartijnja. Gaz ini pemsarannya memang belum luas/ belum populer.

Suatu kenjataan bahwa masih banjak pabrik Gula jang mempergunakan gerobak sapi (djika kuatir roda2nja akan merusakkan djalan, pabrik gula maka dapat dipakai roda2 dengan ban2 bekas truck).

Supaja diusahakan armada gerobak2 ini, misalnja 100 buah untuk tiap pabrik gula.

Bagaimana kalau diusahakan gerobak2 ini karena selama 3 bulan giling dapat dipakai pabrik gula dan selama 9 bulan lamanja dapat dipindjarkan kepada kelompok2 kerdja dipabrik2 itu (buruh tani dll.) Dalam djangka 2 tahun uang pembeli gerobak itu sudah bisa kembali. Untuk mengusahakan ban2 bekas truck itu bisa diambil dari lelang militer jang puluhan ribu djumlahnja.

Keperluan dari pada ormas2 tani ialah untuk memelihara sapi2 di Djawa karena ada tendensi bahwa sapi2 di Djawa ini mendjadi sapi2 sembelihan jang dikustirkan kalau dibiarkan sadja bisa habis dalam waktu 5 tahun.

Kalau perlu gerobak2 itu bisa pula untuk angkut tetes dll.

Saja setuju adanja approach lebih dahulu dalam memberikan keterangan2 kepada pihak luar approach diantara anggota Dewan untuk mendjaga s. ur jang baik? dan antara angg. Dewan dengan Direksi. Telah ada approach dari wartawan2 kepada saja soal ini.

Agreement

Perlu ada agreement/ diantara kita supaja pemberian keterangan keterangan ini dibijtarkan dulu diantara kita.

Sebagai pelaksanaan open management kita maka saja setuju djadakan penerangan tiap tahun sesudah giling.

Ini suatu tjara baik jang nanti akan dilaksanakan Pres. Dir. pada bulan Maret nanti.

Supaja :

Supaja Pres, Dir mengetrapken pelaksanaan pengikut sertaan Dewan didalam mengikuti tugas2 Direksi.

Kamil Prawirasoma: Dengan adanya target yang telah ditjapai lebih itu saja turut bergembira. Supaja bisa diperintji tentang pengalaman2 dimana terdapat peningkatan2 produksi di pabrik gula itu. Untuk dapat berdiri atas kaki sendiri soal transport maka ada baiknya armada gerobak itu untuk lingkungan masyarakat dilingkungan pabrik gula itu sendiri. Bahan2 mengenai belerang itu angka2 kebutuhannya belum diketahui oleh Dewan, bagaimana impornya dan pentjariannya didalam negeri dsb. Untuk mengatasi kemacetan2. Sebaiknya dalam mengadakan interview itu didasarkan dari gegevens yang sjaah dari sumber yang asli, djangan dari orang lain. Untuk ini hendaknya Dewan diberi gegevens yang lengkap tentang produksi, kebutuhan2 tsb. Pengangkutan = Misalnja ekspor bus2 Ikarus itu hanya sekali sadja oleh pabriknja, karena trajek spareparts untuk bus Ikarus tsb. tidak masuk lagi. Supaja dalam impor kendaraan itu ditjari merk yang terdjamin sparepartsnja. Devisen dalam pemakaian diyesen harus didasarkan prioritas kebutuhannya bagi produksi. Setiap waktu2 tertentu dirasakan perlu adanya sidang2 bersama Direksi dengan Dewan (evt. didalam rangka atjara2 tugas2 Dewan).

Moerdopo : Technologis dan technis saja optimistis dengan adanya keterangan2 Pres. Dir. Bagaimana dalam bidang tanaman itu tjara yang

Bambang Moertioso: Harga 1 gerobak ± Rp. 300.000,-, sapinja a Rp. 50-150 ribu rupiah. As.nja dapat dibekin oleh pabrik sendiri.

Falung Djunaedi: Kalau bisa beli 500 gerobak a Rp. 300 ribu dan sapinja a Rp. 50 ribu = ± Rp. 200 djuta.

K e t u a : Sebagai pendjelasan = / kini Soal belerang = hingga/sebagian besar diperoleh dari impor. Telah ditjaba belerang dalam negeri dari Prigen dan dari gunung Belerang tetapi hasilnya masih kurang memuaskan . Masih banyak unsur2 avoonturisme dalam pengusahaannya oleh pihak swasta tsb. Untuk PPN tidak menutup impornja, ini merupakan pengalaman yang baik. Dengan bimbingan technis kiranja dapat ditolong , Dari daerah Djawa Tengah telah ada usaha2 pentjarian belerang oleh pihak Rusia dan Gunung Dieng Djuga disini diadakan penelitian oleh pihak swasta, dan dilaporkan bahwa terdapat deposit belerang yang tjukup. Pada bulan Februari j.a.d. direntjanakan penindjauan ke Dieng dan/ Sarangan untuk melihat deposit belerang ini. Disini terdapat belerang2 tambang dan terdapat belerang2 musim. Telah diusahakan bantuan2 untuk usaha2 Nasional ini. Mengenai press-interview oleh sdr. Imam Soepeno j.l. = Soal interview itu terpaksa diberikan karena masyarakat disana mengiraka harga gula itu naik disebabkan kemerosotan produksi, dan dimaksudkan hanya untuk di Djawa Tengah. Memang perlu ada pengaturan terutama bagi petugas2 yang oleh masyarakat dianggap mempunjai wewenang untuk memberikan keterangan2. Keterangan2 ja telah diberikan tsb. oleh Direksi sendiri memang dianggap tidak benar. Pengangkutan =

/ Sarangan

/ itu

Kendaraan2 sedan memang dibutuhkan dan bukan merupakan suatu luxe untuk suatu perusahaan yang begitu besar Omzetnja/modalnja. Kalau BPU dikerahkan mengutamakan sedan2 itu tidak benar. Bahwa Direktur2 pabrik gula perlu mobilitait setelah reorganisasi menurut PP 1 dan 2 maka mengimpor sedan untuk mereka/ bukan luxe.

Bahwa biaya2 untuk rehabilitasi itu perlu tinggi, itu memang menurut keadaannya, memang alat2 tsb. sudah seharusnya di afschrijven tetapi kita belum mampu mengadakan afschrijving itu. Sarang2 sdr. Falung Djuaedi mengenai efisiensi dalam soal pengangkutan itu memang diusahakan akan ditjapai. Rehabilitasi telah sedang diusahakan dengan kerdjasama dengan pihak2 Belanda dan Djepang. Kerdja sama dengan Djepang baru sampai pada taraf pemberian estimate

oleh Djepang, bila kontrak itu akan direalisasikan? Ini baru i tahun 1967, karena pembuatan alat2nya memakan waktu, misalnja membuat ketel2 itu setahun atau 2 tahun baru selesai. Njatanja. →
Kontrak itu belum ditanda tangan Dan pihak Djepang ingin menggunakan keadaan kita sekarang jang mereka ketahui dalam keadaan agak terdjepit maka mereka minta harga jang agak tinggi.

Titik berat dalam rehabilitasi itu dititik beratkan 3 bidang jaitu :

- rehabilitasi ketel station.

- " molen - station

- " station - masak.

Rehabilitasi setasiun masakan akan kita usahakan sendiri.

Dan dengan adanya kenaikan produksi ini akan kita usahakan rehabilitasi setasiun2 jang lazim. Plafondnja ialah 1 1/2 djuta .

Kalau tawaran2 Djepang diterima semua maka kita nanti akan harus membuat gula selama 10 tahun untuk Djepang.

Noerdopo : Apakah Djepang tidak mau menanda-tangani kontrak pembangunan projek Makariki?

K e t u a : Kontrak telah ditanda tangani, tetapi ternyata Djepang sendiri jang geger soal ini. Djadi jang menjebakkan kurang lanjutnja pembangunan Makariki itu pihak Djepang.

Hingga telah saja sarankan kepada Pemerintah supaya projek2 jang masih akan dibangun itu dilaksanakan dengan kerdja sama Perantjis, dan supaya pihak Perantjis melaksanakannja hingga s/d siap untuk memproduksi. Pihak Perantjis mau dengan finansierring rupiah hingga dapat diharapkan dengan tjara ini.

Penggunaan A.D.

Penggunaannya harus demikian rupa sehingga PPN Gula diuntungkan. Pernah A.D. jang semestinja bisa dipakai untuk impor segala matjam barang, ternyata dipakai untuk impor karung. A. Twills jang telah ada djatah devisanjan sendi A.D. ini kita simpan di bank hingga menghasilkan rente 6 1/2 % setahun, Dengar rente ini dapat dibiajai orang2 kita jang diluar negeri.

Kembali pada soal belerang, dalam kita mengadakan pembittjaraan langsung dengan Depardatkeb. jang sementara ini telah dilaksanakan oleh Badan Pembantu Technis Pres.Dir. jaitu oleh sdr. Soetjipto.

Karena masalahnja bidang Perindustrian Dasar maka dalam pelaksanaannja nanti jang dapat hanja kita bantu dalam finansierringnja berdasarkan production sharing. Dapat nanti diadakan che king on the spot.

Waktunja mengadakan peninjauan belerang ke Manado dan Sumat kapan?

Saja kira perlu persiapan terlebih dahulu. Dapat nantinjan Sdr. Soetjipto ditugaskan mengadakan persiapan soal ini (kepada Sdr. Ir. Soeradi ditugaskan meneruskan instruksi ini).

Pembang Noertioso: Soal pengangkutan:

Mengenai mobil gaz dari Tjeko itu, karena kurangnja pemasaran maka tak ada komisi2 untuk ini. Dan spare-parts didjamin 30 tahun. Djadi kekuatannja memang njata.

Ketua:

Sebagai penjelasan soal gerobak:

Idee mengisi pengangkutan dengan a.l. mengadakan armada gerobak, perlu suatu survey setjara penjelidikan sebelum diadakan suatu usaha menjeluruh, terutama ini perlu untuk pg2 dgn system SK.3 jaitu pengangkutan tebu rakjat. Dalam pengangkutan tetes apabila truck2 tak mampu lagi maka dapat dipakai gerobak.

Misalnja di Kalibagor, gerobak2 malahan mendatangkan kesulitan hingga terpaksa kita hapuskan. Orang2 jang menjalankan/kelompok2 gerobak itu tidak mau dialihkan kelain daerah arealnjan hingga menjulitkan pengusahaan te-naga tebang dsb.

Menang idee ini kami sambut, terutama karena soal ^{terpak/sapi} ~~kerak~~ (sapi dsb.) memang merupakan tendensi bahwa berdirannjan ternak itu terdjadi di Djawa. Soal approach perlu untuk pemberian keterangan2 kepada pihak luar mengenai perusahaan. Bagaimana tjara/bentuk instruksi tsb. Usul untuk mengetrapkan putusan Dewan/Mamas Tjiawi mengenai pengikat sertaan aktivitas Dewan dgn aktivitas Direksi itu memang belum berhasil karena terpentjarnjan anggauta2 Direksi. Laporan2 giling thn 1964 itu belum selesai, dan nanti akan disampaikan Dewan kalau telah selesai dibuat oleh Sdr. Saleh Masution. Tentang anggauta2 Dewan itu perlu mengetahui tentang apa2 kebutuhan pg/imper dsb, ini memang dimengerti dan sebaiknya dari anggauta2 Dewan sendiri berinisiatif mendatangi para Direktur menanjakan tentang soal2 tsb. Mengenai pemberian keterangan2 untuk interview2 dsb. itu nanti bisa kepada para ptugas2 jang mempunyai wewenang untuk itu menerima bahan2 jang dapat dikawati direlease untuk interview dsb.

Bambang Moertioso: Apakah ini bukan bidangnja Humas?

Ketua: Humas sekarang belum aktif efektif. Sebenarnya ini termasuk wewenang tugas2 Kol. Darna yang diserahkan tugas2 ini dan pengamanan dsb. Untuk wawantjara2 dimuka televisi dsb. telah ditundjuk Sdr. Soerachmatullah untuk itu.

? Soal tanah: Masalah perupahan dibidang tanah telah dapat ditutup pada bulan Djulijl. Hanya tjatunja masih harus diselesaikan s/d bulan Agustus.

Pembibitan: Akibat pentjarian2 a.l. tebu giling dalam bahaja. Sedang diusahakan kebun2 bibit murni. Tidak diusahakan topstek karena, ini merusak tebu karena ternjanta berasal dari bermatjam2 djenis tebu hingga tidak murni lagi.

? Dalam jangka waktu sama tebu giling yang berasal dari topstek kebun bibit dater dapat dihasilkan. Karena menurut pengalaman buktit2 menunjukkan bahwa tebu2 kebun2 bibit itu heterogen dalam djenianja.

Terdapat perubahan2 waduk menjadi sawah, hingga merugikan tani dan pg. Dari ini tidak hanya beberapa gelintir saja yang rugi tetapi sampai puluhan djuta.

Untuk menjaga kesuburan tanah sawah dan irrigasi dsb. maka diusahakan menutup hutan2 guruh dgn pohon2 lamtoro, bibit a.l. disebar dgn helicopter.

Pompa2 kebun2 dsb. ditempatkan dikali2 yang ada untuk pompa air untuk kebun/sawah dsb. Perlu diandjurkan kepada kaum tani untuk mentjegah nafsu membendung afvoer air (got) sehingga banjir merugikan kaum tani sendiri, selain kbon2 tebu.

Pada saat ini situasi rabuk sangat kritis, untuk tebu giling thn 1965/1966 belum ada sekarangpun yang masuk. Jang kita butuhkan ialah 70.000 ton.

Bambang Moertioso: Setjara Nasional memang untuk impor pupuk itu dari 39 djuta dollar kebutuhannya baru dapat idjin 19 djuta dollar. Pupuk area tak dapat digunakan untuk kebun gula karena kurang baik.

Ketua: Sebe arnja dalam urea ini ada zat2 lain yang sifatnja misalnja sangat hygroscopis, begitu pula dengan Z.A. ada zat2 lainnja yang bersifat khusus.

Kepada petugas2 pupuk memang telah diinstruksikan untuk mentjari & tjara2 baru utk pemupukan dgn urea tsb.

Bambang Moertioso: Dari situasi ini saja (idjin 19 djuta dollar) dalam idjin yang diperoleh memang perlu pemikiran oleh PPN setjara khusus.

Alasan BKK Pusri bahwa tak dapat memasukkan pupuk untuk Djawa ialah selain soal kurang pengangkutan djuga disebabkan tidak adanja pembungkus. Ini djuga merupakan alasan hingga tak dapat dilakukannya ekspor.

Ketua: Djadi dari pembicaraan tadi a.l. kesimpulan2 telah dapat diambil: a.l. pertemuan periodik antara Dewan dengan

Pulung Djumedi: Bukan setjara periodik tetapi menurut kebutuhannya, ini perlu didjelaskan. Bahwa didalam tiap2 anggauta Dewan melakukan tugas mengiluti masing2 bidang BPU, maka hal ini dilakukan setjara begilir hingga tiap anggauta nantinja akan mendapat giliranja dalam tiap bidang BPU. Tetapi bagaimana nanti pelaksanaannya?

- Bambang Moertioso: Dengan mengetahui:
1. struktturnja
 2. tjara kerjanya
 3. fungsi2 d/p bagian2 tsb.
 4. Dengan menanjakan kesulitan2nja (hal2 yang perlu peneropongan).

Tjara2 menguasai kesulitan2nja. Sehingga dari 1 s/d 4 itu dapat diketahu policynja Misalnja bidang tanaman: hubungan bidang Direktorat Tanaman dgn Proefstation Paturuan, kebun2 pembibitan dsb.

Pulung Djumedi: Kesimpulannya:

1. Dalam menghadapi persiapan giling 1965, pertama2 dikemukakan bahwa produksi giling 1964 itu memang memenuhi target, harus ditjantumkan pula faktor2 yang merongrongnja untuk bahan2 pengaliran.
2. Bidang pengangkutan:
 - Khusus untuk di BPU sendiri akan dilakukan pengintensipan penertiban pengangkutan.
 - politik impor2 mengutamakan kendaraan2 yang perlu untuk produksi.
 - armada gerobak itu perlu diadakan pertjanaan
 - pentjarian sumber2 belerang perlu peninjauan ke Sumut + Merado dan bersama2 Direksi ke Dieng dan Sarangan.

Bambang Moertioso: Politik impor:

Memindahkan impor kendaraan ke negeri2 yang dapat mendjamin spareparts.

Dalam jangka waktu yg tsb lama pembibitan tebu yg diusahakan sup kmentan brok tanaman topstek dsb tanaman tebu giling harus di Rajungey Konsolidasi penambahan area bibit

Fulung Djunaedi : - Tentang peninjauan keluar Djawa dapat dihubungi Sdr. Ir. ...
untuk data2nja.

- Tentang usaha Direktorat Produksi untuk menjelenggarakan Bapat2 Kerd,
perlu pengikut sertaan Dewan dan B.K.S.

- Penertiban barang2 dipelabuhan perlu diintensifkan dan tambahan formasi
untuk memperkuat tenaga2 jang sudah ada. Hal ini mendjadi tugas pula dari Badan P
ngamanan Produksi Gula/ Badan Pembantu Technis Pres.Dir.

- Tentang pemberian keterangan2 kepada Pers, soal redaksi surat instruksi
penertibannja supaja dirumuskan Saudara2.

Bambang Moertioso:

Soal pers interview ini, supaja Direksi mengintefiskan tjara kerdja jang ada dan di-
berikan landasan2, misalnja dalam memberikan keterangan2 mengenai Dewan itu perlu
melihat keputusan2 ~~yang~~ Dewan serta policy B.P.U.

Untuk interview mengenai soal2 jang prinsipil, diantara Dewan sendiri perlu approach
jang prinsipil, kalau ini tak mungkin bisa melalui ormas masing2.
Perlu meminjau politik penggunaan ADO dan uang2 simpanan diluar negeri oleh Direksi,
misalnja uang2 ini dapat untuk mengusahakan spareparts dari Djepang dsb.

Kamil Prawirasoma: Supaja pertemuan2 dengan Direksi itu diadakan setjara periodik.

Bambang Moertioso: Pertemuan periodik dengan Direksi itu perlu bila:

- menghadapi giling
- dalam menjusun R.A.B.

Kamil Prawirasoma: Dalam penjurusan R.A.B. sebelum diadjukan Departemen dibitjarakan lebih
dahulu dalam Dewan.

Bambang Moertioso: Untuk mengadakan pertemuan dengan Direksi itu kapan dapat dilaksanakannja?
Atjara jang saja usulkan ialah: Keuangan dalam menghadapi giling.

Ketua : Dapat nanti pada tgl. 26 - 27 Februari j.a.d.

Bambang Moertioso: lain2 atjara ialah :

- Penetrapan penugasan Dewan
- Tjara pemakaian/policy penggunaan A.D. dan uang jang ada di luar negeri.

Pertemuan dengan Sdr. Ir. Ashardikun bila dapat dilakukan?

~~Isa mendiskusikan soal2 mengenai giling untuk tahun 1965/1966 dan mengenai
kekurangan2 jang akan dihadapi, dan jang kita dapat lakukan untuk itu.~~

Ketua : Besok pagi mulai djam 8.00 pertemuan dengan Pers.

Sorenja pertemuan dengan Sdr. Direktur Tanaman. Djam akan ditentukan kemudian setelah
Sdr. Dir.Tan. telah datang.

Fulung Djunaedi: selama pengalaman giling j.l. telah ada pengalaman kekurangan2, bagaimana kit
mengatasi kekurangan2 tsb., apakah kekurangan2 itu tidak perlu disimpulkan agar dapat
lain kali diatasi setjara maximaal.

Ketua : Pengalaman hasil giling thn.1964 itu memuaskan. Kekurangan sebagian besar dapat di-
atasi, djuga dalam soal pengangkutan dapat kita atasi setjara baik. Misalnja :

- pengangkutan tetes dapat telah dapat kita ~~siuk~~ petjahkan, terbukti banjak jang
telah sampai dipelabuhan2.
- gula, dengan matjam2 tjara pengangkutan telah sampai pada konsumen.
- bidang tanaman, telah ditjapai keadaan lebih madju dalam tanemannya sendiri, pengu-
pahannya dsb.

Hanja spareparts jang tersangkut soal penjediaan devisa. jang menurut info hanja di-
terima 2 1/2 djuta dollar. Dari Belanda djuga hanja tersedia 2 1/2 djuta gulden.

Kalau ini sadja dapat dipenuhi maka akan tjukup, bagaimana barang2 ini dapat tjepat
datangnja, a.l. dengan tjara "down payment".

P.F.N. Gula dari hasil exportnja selama April 1964 s/d Agustus 1964 telah menghasil-
kan 400 ribu dollar. Kekurangan spareparts untuk ketel2 telah dapat diisi setjara
darurat dan keamanan didjaga supaja tidak terganggu.

Bambang Moertioso: Kesulitan jang nanti terlihat mungkin dalam pembiayaan persewaan tanah thn.
1965/1966.

Ketua : Baru dapat dipenuhi 67%, jang sisanja diusahakan via BUNEG (langsung) dengan onder-
pand gula. Karena BUNEG tidak bisa memberi sepenuhnya maka sebagian 200.000 ton di-
alihkan ke Bank Dagang .

Tank-trucks untuk angkutan residu dan tetes sebanjak 50 buah truck, untuk menebusnja
saja diperlukan pengeluaran Rp.400 djuta.

Kalau tanah2 ini tak dapat dibayar persewaannya sebelum Lebaran maka telah diantjam
aksi2 kaum tani, dan hal ini memang telah terdjadi pula tetapi kita ~~siuk~~ tak dapat
mentjegahnja.

Pada pokoknja rapat kerdja produksi adalah untuk mengamankan produksi thn.1965 dan
djuga pengamanan produksi thn.1964 j.l.

Thema-nja ialah bagaimana giling thn.1965 ini bisa sukses.

//

Atjara 4 : B. Persewaan tanah serta persiapan tarakan thn.1965/1966.

Persewaan tahun 1965/1966 telah kita laksanakan untuk 76% sudah terbayar lunas, kurang 24% yang berarti masih kurang Rp. 2 miliar. Ketentuan persewaan tanah = Rp.127.500,-/ha. Sisa kekurangannya telah diusahakan via Bank Dagang Negara.

Atjara 5 : Financiering & Marketing.

selesai Atjara ke 5 ini telah/dibitjerakan pada rapat2 Dewan di Tretes dan Sindanglaut.

Atjara 6 : Peninjauan Pelaksanaan Putusan2 Munes Dewan2 Perusahaan di Tjiawi.

Atjara 6 ini dibitjerakan nanti pada sidang tgl.26 - 27/2'65 bersama Dewan dan Direksi. Supaya Direksi dapat membitjerakannya bersama kita agar apa yang sudah/belum dilaksanakan dari Putusan2 Tjiawi kita dengar dulu laporan Direksi.

Jang prinsipil ialah :

- bagaimana pelaksanaan kesatuan management
- bagaimana pelaksanaan kesatuan social-control
- bagaimana pelaksanaan social-support.

Atjara 7 : lain-lain.

.....

Sidang ditutup pada djam 11.30.

----- o -----